

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)/ MAGANG III UNIVERSITAS
NEGERI YOGYAKARTA**

LOKASI

SMK NEGERI 2 MAGELANG

Jalan A Yani 135, Kramat Selatan, Magelang Utara, Kota Magelang

Website : smkn2magelang.sch.id E-mail: smkn2magelang@yahoo.com



DISUSUN OLEH :

**UNGGUL PRASETYO
14802241022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2017

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)/ MAGANG III UNIVERSITAS
NEGERI YOGYAKARTA**

LOKASI
SMK NEGERI 2 MAGELANG
Jalan A Yani 135, Kramat Selatan, Magelang Utara, Kota Magelang
Website : smkn2magelang.sch.id E-mail: smkn2magelang@yahoo.com



DISUSUN OLEH :

UNGGUL PRASETYO
14802241022

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Negeri 2 Magelang.

Nama Sekolah : SMK Negeri 2 Magelang
Alamat Sekolah : Jl. Jalan A Yani 135 A Kota Magelang
Pelaksanaan PLT : 15 September 2017 s/d 15 November 2017
Nama : Unggul Prasetyo
NIM : 14802241022
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Pendidikan Administrasi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMK Negeri 2 Magelang dari tanggal 15 September 2017 s/d 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan pertanggungjawaban ini.

Magelang, 15 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PLT

Drs. Joko Kumoro, M.Si.
NIP. 19600626 198511 1 001

Unggul Prasetyo
NIM. 14802241022

Menyetujui / Mengesahkan,

Kepala Sekolah SMK N 2 Magelang

Guru Pembimbing PLT

Drs. Supriyatno, M.Pd
NIP 19610125 198603 1 005

Dra. Erna Listyawati
NIP. 19600413 198703 2 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)/ Magang III yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 di SMK Negeri 2 Magelang.

Penyusun mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan mulai dari persiapan hingga terlaksanakannya Laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)/ Magang III. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta, dan PP PLT dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengkoordinir PLT / Magang III.
3. Bapak Totok Sukardiyono, M.T., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan selama PLT/ Magang III.
4. Bapak Drs. Supriyatno, M.Pd selaku kepala sekolah SMK Negeri 2 Magelang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan PLT/ Magang III di sekolah tersebut.
5. Ibu Dra. Erna Listyawati., selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama PLT/ Magang III.
6. Bapak
7. Seluruh warga SMK Negeri 2 Magelang yang telah menerima mahasiswa PLT/ Magang III selama dua bulan dengan baik.
8. Orang tua dan keluarga yang telah mencurahkan dukungan tanpa henti dalam bentuk material maupun spiritual.
9. Teman-teman seperjuangan PLT UNY 2017
10. Teman-teman PPL UNNES, UMM dan UNTIDAR yang saling membantu, saling bertukar pendapat dan saling memberi dukungan dan dorongan.
11. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PLT/ Magang III sampai terselesainya penyusunan laporan ini dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penyusun berharap semoga Allah memberikan imbalan yang setimpal pada mereka yang telah memberikan bantuan, dan dapat menjadikan semua bantuan ini sebagai ibadah, Amin Yaa Robbal ‘Alamin.

Demikian laporan PLT/ Magang III ini disusun sebagai bahan evaluasi pelaksanaan PLT/ Magang III. Penyusun menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan PLT/ Magang III serta terdapat kekurangan didalam laporan ini baik pada teknis penulisan maupun materi, mengingat kemampuan yang dimiliki penyusun. Untuk itu penyusun memohon maaf jika terdapat kekurangan dan kesalahan dalam pelaksanaan kegiatan PLT/ Magang III. Selain itu kritik dan saran dari semua pihak, penyusun harapkan demi penyempurnaan pembuatan laporan ini. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat dikemudian hari dan mampu menjadi salah satu referensi bagi para pembaca.

Magelang, 13 November 2017

Hormat Kami,

Penyusun
Unggul Prasetyo

DAFTAR ISI

COVER i

HALAMAN JUDUL..... ii

HALAMAN PENGESAHAN..... iii

KATA PENGANTARiv

DAFTAR ISI.....vi

DAFTAR LAMPIRAN.....vii

ABSTRAK.....viii

BAB I..... 1

PENDAHULUAN 1

 A. ANALISIS SITUASI..... 1

 1. Keadaan Sekolah..... 2

 2. Penggunaan Sekolah 6

 3. Keadaan Guru dan Siswa 7

 4. Interaksi Sosial..... 9

 5. Kegiatan Pembelajaran 11

 B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PLT 12

BAB II..... 14

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL..... 14

 A. PERSIAPAN..... 14

 1. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta 14

 2. Persiapan di SMK Negeri 2 Magelang..... 16

 3. Persiapan Praktik Mengajar 20

 B. PELAKSANAAN 21

 1. Kegiatan Mengajar..... 21

 2. Kegiatan Non Mengajar 28

 3. Kegiatan Tambahan 36

 C. Analisis Kegiatan Pembelajaran 39

 4. Analisis Pelaksanaan..... 40

 5. Refleksi 42

BAB III 43

PENUTUP 43

 A. KESIMPULAN..... 43

 B. SARAN..... 44

DAFTAR PUSTAKA 45

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matrik Kegiatan Individu PLT/ Magang III
- Lampiran 2. Laporan Mingguan PLT/Magang III
- Lampiran 3. Kartu Bimbingan PLT/Magang III
- Lampiran 4. Silabus Mata Pelajaran Korespondensi
- Lampiran 5. RPP Korespondensi
- Lampiran 6. Silabus Mata Pelajaran Administrasi Umum
- Lampiran 7. RPP Administrasi Umum
- Lampiran 8. Foto Kegiatan

ABSTRAK

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)/ Magang III Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2017/2018 Di SMK Negeri 2 Magelang

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing Universitas Negeri Yogyakarta (PLT UNY) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan gelar sebagai sarjana pendidikan selain pelaksanaan KKN dan Tugas Akhir serta Skripsi di Universitas Negeri Yogyakarta. Visi dari Praktek Lapangan Terbimbing ini adalah untuk memberikan pengalaman dalam bidang pembelajaran, menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan, mengasah keterampilan yang dimiliki dalam kehidupan nyata, melatih mengemabngkan kopetensi kependidikan untuk bekal mahasiswa sebagai sumber daya pengajar yang dibutuhkan dalam dunia, dan merupakan wahana pembentuk calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.

Program kegiatan mahasiswa PLT di SMK Negeri 2 Magelang meliputi kegiatan mengajar dan non mengajar. Kegiatan mengajar merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran antara lain: pembuatan media pembelajaran, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan praktik mengajar terbimbing. Sedangkan kegiatan non mengajar adalah kegiatan yang berkaitan di luar pembelajaran antara lain: observasi, konsultasi dengan dosen/guru pembimbing, membantu guru pembimbing dan kegiatan lain di sekolah. Rencana pelaksanaan kegiatan mengajar mahasiswa PLT sebanyak 89,5 jam dan rencana pelaksanaan kegiatan non mengajar sebanyak 131 jam.

Hasil pelaksanaan PLT di SMK Negeri 2 Magelang adalah dapat terlaksananya kegiatan mengajar sebanyak 100,5 jam dan untuk kegiatan non mengajar sebanyak 138,5 jam. Kegiatan mengajar yang terlaksana selama PLT antara lain: pembuatan media pembelajaran berupa power point, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebanyak 15 buah, dan praktik mengajar terbimbing sebanyak 15 kali. Sedangkan kegiatan non mengajar yang telah dilaksanakan antara lain: membantu kegiatan piket sekolah, Bulan Bahasa dan Pentas Seni, pendampingan ekstrakurikuler sekolah serta membantu kegiatan guru.

Program-program yang telah terlaksana tersebut, merupakan indikasi keberhasilan semua pihak yang terkait. Setelah masa PLT, diharapkan pihak siswa akan terus berusaha berkarya untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya di semua bidang, menemukan cara belajar yang efektif dan berorganisasi dengan dibimbing oleh guru pembimbing. Keberhasilan pelaksanaan PLT ini, hendaknya disikapi oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta dengan meningkatkan jalinan komunikasi dan kerjasama dengan SMK Negeri Magelang, agar pelaksanaan PLT dimasa mendatang akan lebih baik dan bermanfaat bagi pengembangan sekolah, siswa dan mahasiswa praktikum.

Key words: Mahasiswa, PLT

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No.20 Tahun 2003). Pendidikan merupakan komponen penting yang menentukan kemajuan bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional.

Untuk menjadikan guru sebagai faktor penentu keberhasilan pendidikan membutuhkan usaha yang besar. Salah satunya adalah membuat guru memiliki kompetensi sesuai dengan yang diharapkan. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Undang – Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik lapangan terbimbing (PLT)/ Magang III. Kegiatan PLT bertujuan untuk memberi pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya

A. ANALISIS SITUASI

Dalam rangka memperlancar kegiatan PLT, maka setiap mahasiswa harus mengetahui situasi dan kondisi baik siswa maupun lembaga yang akan digunakan sebagai tempat praktik mengajar. Oleh karena itu, dilakukan observasi meliputi observasi lembaga dan sekolah serta observasi kelas untuk mengetahui

bagaimana keadaan fisik dan potensi warga SMK Negeri 2 Magelang serta komponen-komponen di dalamnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan di sekolah tersebut dan juga untuk mengetahui gambaran pembelajaran yang sudah dilakukan di SMK Negeri 2 Magelang. Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan observasi antara lain sebagai berikut.

1. Keadaan Sekolah

a. Riwayat Sekolah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Kota Magelang Propinsi Jawa Tengah adalah salah satu sekolah negeri di Kota Magelang yang didirikan pada tanggal 1 Januari 1968. Secara geografis SMK Negeri 2 Magelang terletak di wilayah Kelurahan: Keramat Selatan, Kecamatan: Magelang Utara, Kota: Magelang. Dimana letak SMK Negeri 2 Magelang terletak di tengah perkampungan penduduk di bagian utara pusat kota Magelang sekaligus terletak di pinggir jalan raya jurusan Yogyakarta-Semarang. Banyak masyarakat yang memilih menyekolahkan putra-putrinya di SMK Negeri 2 Magelang dengan alasan tempat aman, asri, dan nyaman untuk kegiatan proses belajar mengajar.

Program sekolah SMK N 2 Magelang memiliki banyak kelebihan selain lokasi yang luas dari sisi kontribusi komite (orang tua siswa) khususnya program- program yang terkait dengan peningkatan mutu sekolah. Masyarakat pada umumnya memahami bahwa dalam rangka pengembangan sekolah perlu kontribusi dan kerjasama yang optimal dari komite sekolah, khususnya orang tua siswa.

Secara historis SMK Negeri 2 Magelang, memiliki sejarah yang cukup panjang, dari awal berdirinya gedung sekolah semula telah dirancang oleh pemerintah akan dijadikan sekolah percontohan. Dari waktu ke waktu SMK Negeri Magelang telah banyak perubahan baik sarana prasaran akegiatan belajar mengajar, maupun peningkatan pembangunan gedung sekolah. SMK Negeri 2 Magelang telah memiliki segudang prestasi baik akademik ataupun non akademik. Hal ini didukung oleh seluruh warga sekolah baik guru, staf tata usaha ataupun keseriusan dan kemauan kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah.

b. Visi dan Misi Sekolah

Visi dan Misi SMK Negeri 2 Magelang :

1) Visi

“Terwujudnya lembaga pendidikan berbasis teknologi dan komunikasi guna menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, unggul, kompeten, kompetitif dan berwawasan global.”

Indikator :

- 1) Mewujudkan SMK Negeri 2 Magelang sebagai lembaga pendidikan kejuruan yang akuntabel.
- 2) Mencetak sumber daya manusia yang mempunyai etos kerja, produktif, kreatif dan kompeten dalam bidangnya serta mampu memanfaatkan teknologi dan komunikasi.
- 3) Meningkatkan kualitas output dan outcomes peserta didik sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha/industri serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

2) Misi

- 1) Melaksanakan sistem pendidikan berbasis kompetensi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
- 2) Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki jati diri bangsa dan keunggulan kompetitif di pasar nasional dan global.
- 3) Meningkatkan peran serta dunia usaha/dunia industri dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan.
- 4) Membangun jiwa wirausaha yang handal dan berakhlak mulia.

3) Tujuan

- 1) Mewujudkan warga sekolah yang beriman dan bertaqwa.
- 2) Mewujudkan sumber daya manusia yang cerdas dan terampil dalam bidangnya masing-masing.
- 3) Mewujudkan layanan yang efektif, efisien, dan relevan terhadap siswa.
- 4) Mewujudkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
- 5) Mewujudkan pengelolaan pendidikan yang transparan, akuntabel, efektif, dan partisipatif.

c. Kelembagaan Sekolah

- 1) Kepala Sekolah : Drs. Supriyanto, M.Pd
- 2) Kepala Sekolah : 19610125 198603 1 005
- 3) Nama Sekolah : SMK Negeri 2 Magelang
- 4) NSS : 401036002002
- 5) Alamat Sekolah : Jl. Ahmad Yani No. 135 A
- 6) Kecamatan : Magelang Utara
- 7) Kota : Magelang
- 8) Kode Pos : 56115
- 9) Propinsi : Jawa Tengah
- 10) Telepon/Fax : (0293)362577
- 11) Email : smkn2magelang@yahoo.com
- 12) Website Sekolah : <http://smkn2magelang.sch.id>
- 13) Status Sekolah : Negeri
- 14) Manajemen Mutu : ISO 9001/2008
- 15) Luas Tanah : ± 4.540 Meter persegi
- 16) Luas Bangunan Sekolah : ± 3.170 Meter Persegi
- 17) Status Tanah : Negara
- 18) SK Status Sekolah : 47407/A.53/OT/1997
- 19) SK Pendirian Sekolah : MENDIKBUD/0219/O/1981.

d. Kondisi Tata Ruang Sekolah

SMK Negeri 2 Magelang memiliki fasilitas ruangan yang cukup memadai dengan kondisi bangunan yang tergolong baru. Adapun fasilitas ruang yang ada di sekolah ini antara lain:

- a. Ruang kepala sekolah 1 ruang
- b. Ruang wakil kepala sekolah 4 ruang
- c. Laboraturium masing-masing kompetensi keahlian
- d. Perpustakaan sekolah
- e. Ruang kompetensi keahlian
- f. Ruang guru
- g. Ruang staf TU
- h. Ruang laboratorium komputer
- i. Ruang OSIS
- j. Ruang pertemuan
- k. Masjid
- l. Dapur
- m. Ruang penjaga sekolah

n. Kantin, koperasi dan *Business Centre*

e. Keadaan Lingkungan Sekolah

SMK Negeri 2 Magelang terletak di bagian utara kota Magelang lokasi tepatnya di depan jalan raya antar kota (Jalan Jend. Ahmad Yani). Bangunan disekitar sekolah adalah kompleks perumahan warga kemudian ada pula kompleks pengembangan bisnis berupa pertokoan dan perkantoran.

Keadaan sekitar sekolah yang cukup ramai membuat terjadinya suasana yang sedikit bising di bagian luar sekolah, namun jarak ruang-ruang terutama ruang kelas di dalam sekolah dengan jalan raya cukup jauh, sehingga kebisingan dapat dihindari.

1. Fasilitas Sekolah

No	Ruang	Jumlah	Keterangan
1	Kepala sekolah	1	Berada di sebelah utara pintu masuk
2	Wakil Kepala sekolah	4	WKS 1, WKS 2, WKS 3, WKS 4
3	Guru	1	Terletak di sebelah utara kelas XII AK 1
4	Tata Usaha (TU)	1	Berada di sebelah selatan pintu masuk
5	OSIS	1	Berada sebelah utara lapangan sekolah
6	Pramuka	1	Berada di sebelah barat UKS
7	Perpustakaan	1	Berada di sebelah timur kelas XII AP 1 lantai 2
8	BK	1	Berada di bawah masjid, ruang paling timur
9	Masjid	1	Berada di sebelah utara lapangan, lantai 2
10	Pos Penjagaan	1	Berada di sebelah selatan setelah masuk gerbang utama
11	Kantin	4	Berada di : Lantai 1 Lantai 2 Lantai 3
12	<i>Business Centre</i>	1	Berada di sebelah utara setelah masuk gerbang utama

13	UKS	1	Berada di sebelah utara lapangan
14	Kamar mandi (WC)		
	- Siswa	16	Dapat Dipakai
	- Guru	2	Dapat Dipakai
15	Laboratorium		
	- Bahasa Inggris	1	Memadai
	- Multimedia	1	Cukup
	- Komputer	2	Baik
	- Akuntansi	1	Baik
	- Adm Pekantoran	1	Memadai
	- Pemasaran	1	Cukup
16	Lapangan sekolah	1	Di tengah bangunan bagian belakang sekolah
17	Kelas	30	

Sampai dengan keadaan saat diobservasi, fasilitas yang ada di sekolah sudah cukup memadai, bahkan untuk penunjang pembelajaran di kelas pada tiap-tiap ruang kelas sudah disediakan LCD Projector dan Layar Projector.

2. Penggunaan Sekolah

Sejauh ini, bangunan sekolah SMK N 2 Magelang hanya digunakan untuk keperluan warga sekolah, dalam artian bangunan sekolah ini tidak digunakan untuk kepentingan pihak lain. Ruang dan bangunan secara keseluruhan digunakan untuk pembelajaran dan kegiatan lain yang menunjang kemajuan SMK N 2 Magelang. Adapun kegiatan tersebut dirinci sebagai berikut:

- a. Kegiatan intrakurikuler berupa KBM
- b. Kegiatan ekstrakurikuler berupa latihan ekskul dan acara ekskul
- c. Kegiatan sholat Jum’at berjamaah bagi warga SMK yang putra
- d. Upacara bendera setiap hari Senin
- e. Upacara ceremonial, seperti upacara 17 Agustus, Sumpah Pemuda, Hari Pahlawan, dan lain-lain.

Proses KBM di SMK N 2 Magelang tidak terjadi pembagian jadwal pembelajaran, semua dilaksanakan serentak pada pagi hari sampai sore hari. KBM dilaksanakan 5 hari kerja dengan alokasi waktu jam 07.00 WIB sampai dengan pukul 15.45 WIB untuk hari Senin, pukul 07.00 sampai dengan 16.00 WIB untuk hari Selasa-Kamis, dan pukul 07.15 sampai dengan 11.30 WIB. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran, dengan alokasi waktu setelah jam pelajaran selesai (jadwal terlampir).

3. Keadaan Guru dan Siswa

Deskripsi tentang guru di SMK N 2 Magelang dapat dilihat persebarannya menurut kompetensi keahlian, dan menurut bidang studi yang diampu. Data yang dapat dilihat adalah sebagai berikut.

a. Keadaan Guru Menurut Mata Pelajaran

SMK N 2 Magelang memiliki jumlah Guru sebanyak 82 guru yang keseluruhannya merupakan Guru tetap. Jumlah guru tersebut pendidikan terakhir sebagian guru di SMK N 2 Magelang adalah Sarjana (S1) sebanyak 77 guru dan S2 sebanyak 4 guru. Jumlah Guru Yang Dimiliki Program Keahlian Dan Kualifikasinya.

Jumlah guru : 46 Orang
 Kualifikasi : S-1 dan S-2

No	Tingkat Pendidikan	Jumah dan status guru		Klasifikasi guru		
		GT*/ PNS	GTT**/ Guru bantu	Normatif (A)	Adaptif (B)	Produktif
1.	S2	7			1	4
2.	S1	39	5	20	10	12
Jumlah		46	5	20	11	16

Keterangan : * GT = Guru tetap (bagi sekolah/ madrasah swasta

** GTT= Guru Tidak Tetap (baik sekolah/madrasah negeri atau swasta)

Jumlah Guru Yang Mengajar Memiliki Latar Belakang Pendidikan Sesuai dengan Mata Pelajaran Yang Diampu

No	Guru mata pelajaran	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan mata pelajaran yang diampu				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang TIDAK sesuai dengan mata pelajaran yang diampu				Jumlah
		D1/ D2	D3	S1/ D4	S2/ S3	D1/ D2	D3	S1/ D4	S2/ S3	
1	Pendidikan Agama			3						3
2	PKn			2						2
3	Bahasa Indonesia			6						6
4	Bahasa Inggris			5	1					5
5	Matematika			4						4
6	Sejarah Indonesia			3						3
7	Kewirausahaan			3						3
8	Seni Budaya			2						2
9	Penjaskes			3						3
10	Produktif			12	4					16
11	Muatan lokal/ Bahasa Jasa			2						2
12	Pengembangan Diri			3						3
	Jumlah			44	5					49

b. Keadaan Siswa Menurut Kelas dan Tingkat

Total keseluruhan siswa di SMK Negeri 2 Magelang adalah 1.076 siswa yang terdiri dari 95 siswa putra dan 981 siswa putri yang terbagi ke dalam 4 kelompok program keahlian, yaitu akuntansi (AK), administrasi perkantoran (AP), pemasaran (PM), dan rekayasa perangkat lunak (RPL). Jumlah siswa tersebut tersebar dalam 31 kelas, dimana kelas X terdiri dari 11 kelas, kelas XI dan XII masing-masing terdiri dari 10 kelas. Kelas X

terdiri dari 372 siswa, kelas XI terdiri dari 350 siswa, dan kelas XII terdiri dari 354 siswa. Secara lebih rinci data persebaran siswa SMK Negeri 2 Magelang dapat dilihat pada tabel (terlampir).

Kompetensi keahlian	Siswa								
	Rombel	Tingkat 1		Rombel	Tingkat 2		Rombel	Tingkat 3	
		L	P		L	P		L	P
Akuntansi	3	0	108	3	6	96	3	0	107
Administrasi Perkantoran	3	0	105	4	0	142	3	3	103
Pemasaran	3	11	79	2	3	68	3	6	98
Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)	2	25	45	1	7	28	1	17	18
TOTAL	11	36	337	10	16		334	26	326

c. Keadaan Staf Tata Usaha dan Tenaga Kependidikan Lainnya

Jumlah Staf Tata Usaha di SMK N 2 Magelang berjumlah 8 pegawai dengan rincian pegawai berdasarkan jenis kelamin, yaitu laki-laki sebanyak 3 pegawai dan Pegawai perempuan sebanyak 5 pegawai. Jenjang Pendidikan Terakhir Kepala Sekolah, Guru, dan Karyawan.

- 1) Kepala Sekolah : Pasca Sarjana
- 2) Guru : Sarjana dan Pasca Sarjana
- 3) Karyawan : SMP/ sederajat dan SMA/ sederajat

4. Interaksi Sosial

Secara garis besar bentuk interaksi yang terjadi di SMK N 2 Magelang adalah sebagai berikut:

a. Hubungan antara Kepala Sekolah dengan guru

Interaksi sosial atau hubungan antara Kepala Sekolah dengan guru di SMK Negeri 2 Magelang dapat dikatakan baik, antara kepala sekolah dan guru saling mendukung, saling menghormati dan saling menghargai. Mereka mampu menempatkan posisi bagaimana harus menjadi atasan, maupun rekan kerja dalam lingkungan sekolah. Kebijakan Kepala Sekolah lebih mengunggulkan teknologi informatika (IT) mendapatkan dukungan dari berbagai pihak seperti

guru, karyawan, siswa dan pihak terkait lainnya karena lebih memudahkan pekerjaan mereka.

b. Hubungan Antara Guru dengan Guru

Interaksi sosial antarguru di SMK Negeri 2 Magelang dapat dikatakan harmonis. Hal ini dapat dilihat dari penerapan 5S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan, Santun) oleh para guru yang menjadi suri tauladan bagi para siswanya. Selain itu, mereka sangat menjunjung tinggi nilai kekeluargaan, saling menghormati dan menghargai satu sama lain serta kesediaan membantu satu sama lain.

c. Hubungan Antara Siswa dengan Guru

Hubungan antara siswa dengan guru di SMK N 2 Magelang terjalin dengan baik. Keakraban antara guru dan siswa terjalin tidak hanya dalam kegiatan belajar mengajar saja, akan tetapi juga di luar kegiatan belajar mengajar. Pihak sekolah terutama guru sangat berperan dalam membangun karakter siswanya. Kedisiplinan dan ketaatan tata tertib yang dijalankan guru di SMK N 2 Magelang bisa menjadi tauladan bagi siswa-siswinya yang terlihat dari bagaimana guru-guru berinteraksi dengan siswa, mulai dari bertata karma, berpakaian, dan mencontohkan sikap cinta lingkungannya.

d. Hubungan Guru dengan Staf Tata Usaha

Hubungan antara guru dengan staf tata usaha adalah hubungan koordinasi, dimana kebutuhan guru yang terkait dengan administrasi kependidikan disediakan oleh bagian tata usaha. Misalnya penyediaan media pembelajaran seperti papan tulis, spidol dan sebagainya, keperluan seperti kalender serta hal lain yang berkaitan dengan pembelajaran.

e. Hubungan Antara Siswa dengan Siswa

Interaksi sosial yang terjadi antara siswa dengan siswa lain sangatlah beragam. Interaksi lebih maksimal hanya terjadi antar teman satu kelas. Pola hubungan yang terjadi disini adalah hubungan antar teman sebaya yang memiliki tujuan yang sama yaitu belajar. Di SMK N 2 Magelang, peraturan sekolah sudah sangat membatasi adanya pergaulan yang salah yang mungkin terjadi antar siswa. Selain itu peran guru Bimbingan dan konseling juga nyata dalam hal pemberian sanksi serta menuntut kedisiplinan siswa.

f. Hubungan Secara Keseluruhan

Kepala sekolah, guru, staf tata usaha dan siswa mempunyai hubungan satu kesatuan yang saling terkait. Kesemuanya itu merupakan faktor penting bagi kelangsungan sekolah, karena mereka merupakan unsur sekolah yang sangat penting guna mencapai tujuan dan cita-cita sekolah. Pengaturan administrasi sekolah yang dijalankan di SMK N 2 Magelang sudah sesuai.

5. Kegiatan Pembelajaran

a. Perangkat Pembelajaran

1) Kurikulum

Sebagai pedoman dalam melaksanakan sistem pembelajaran, SMK Negeri 2 Magelang sudah menggunakan kurikulum yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku yakni Kurikulum 2013 bagi seluruh peserta didik, baik kelas X, XI, maupun XII.

2) Silabus

Silabus yang disusun sudah sesuai dengan materi yang harus disampaikan serta mengikuti perkembangan keilmuan dan berdasarkan pada spektrum SMK yang telah ditetapkan.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Setiap pembelajaran yang dilakukan terencana dalam serangkaian RPP yang telah disusun sebelum pembelajaran dilaksanakan.

b. Perilaku Siswa

1) Perilaku Siswa Di Dalam Kelas

Pada saat pemberian materi maka siswa memperhatikan guru dan ketika pelaksanaan praktik maka siswa lebih bebas bergerak untuk mendiskusikan bahan praktik dengan teman-temannya.

2) Perilaku Siswa Di Luar Kelas

Sebagian besar siswa secara langsung menyapa atau sekadar senyum sapa yang mana membuat lebih harmonis hubungan siswa dengan warga sekolah yang lain seperti guru dan karyawan sekolah.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PLT

Setelah semua masalah dari hasil observasi diidentifikasi, maka disusun beberapa program kerja yang dilakukan berdasarkan berbagai pertimbangan, antara lain:

1. Kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat sekolah
2. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa
3. Adanya dukungan masyarakat sekolah dan instansi terkait
4. Tersedianya berbagai sarana dan prasarana
5. Tersedianya waktu
6. Kesiambungan program

Adapun rumusan program PLT/ Magang III yang akan dilaksanakan di SMK Negeri 2 Magelang adalah:

1. Kegiatan Mengajar
 - a. Observasi
 - b. Penyusunan RPP, Media dan Materi Pembelajaran
 - c. Konsultasi dengan Guru Pembimbing
 - d. Pembuatan Soal Beserta Kunci Jawaban
 - e. Praktik Pembelajaran Kelas
 - f. Ulangan Harian
 - g. Mengoreksi dan Merekap Nilai
2. Kegiatan Non Mengajar
 - a. Penerjunan Mahasiswa PLT
 - b. Observasi Lingkungan Sekolah
 - c. Menyusun Matrik Program PLT
 - d. Membuat Catatan Harian PLT
 - e. Bimbingan DPL PLT
 - f. Piket Harian dan Presensi
 - g. Rapat Mahasiswa PLT SMK N 2 Magelang
 - h. Persiapan Bulan Bahasa
 - i. Peringatan Bulan Bahasa, Lomba
 - j. Perpisahan PPL SMK N 2 Magelang
 - k. Upacara Bendera Hari Senin
 - l. Upacara Hari Besar
 - m. Presensi Penilaian Tengah Semester (PTS)
 - n. Persiapan Penilaian Tengah Semester (PTS)
 - o. Mengawasi Penilaian Tengah Semester (PTS)
 - p. Ekstrakurikuler Sekolah

- q. Sosialisasi Kampus UNY
- r. Kajian Agama Rutin
- s. Sosialisasi Safety Riding
- t. Penyusunan Laporan PLT
- u. Penarikan Mahasiswa PLT

3. Kegiatan Tambahan

Kegiatan tambahan berupa kegiatan yang diluar perumusan program kerja PLT/ Magang III.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Praktik lapangan terbimbing (PLT)/ Magang III adalah suatu kegiatan kurikuler, yang meliputi praktik mengajar dengan bimbingan serta tugas-tugas lain sebagai penunjang untuk memperoleh profesionalisme yang tinggi di bidang mengajar. PLT/ Magang III adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam hal ini akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor - faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PLT/ Magang III antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan peserta didik, guru, karyawan, orang tua/ wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika praktikan hanya menguasai sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PLT/ Magang III akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro (*micro teaching*) serta harus mengikuti pembekalan PLT/ Magang III yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

PLT/ Magang III yang difungsikan sebagai media untuk mengembangkan kompetensi yang profesional melalui pengalaman empiris, maka PLT/ Magang III seharusnya memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri. Oleh karena itu, mahasiswa dalam pelaksanaan PLT/ Magang III haruslah memiliki program yang terencana secara baik dan tepat.

Rangkaian kegiatan PLT/ Magang III dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 15 September 2107. Praktek pengalaman lapangan dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan, dimana mahasiswa PLT/ Magang III harus benar - benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik.

A. PERSIAPAN

1. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta

a. Orientasi Pembelajaran Mikro

Microteaching merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PLT. Mata kuliah ini diwajibkan untuk diambil di semester 6. Mata kuliah ini merupakan salah satu bekal bagi mahasiswa untuk melaksanakan praktik mengajar di

sekolah. Adapun kegiatan dalam *microteaching* adalah mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya ada 14-16 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. Dalam setiap kelompok, mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan praktik mengajar selama 10 – 15 menit dengan teman lainnya sebagai siswa/peserta didik. Suasana di dalam kelas juga sangat identik dengan ruangan *microteaching* yang digunakan. Adapun kegiatan lain dalam pelaksanaan praktik mengajar adalah:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar
- d. Praktik membuka pelajaran
- e. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- f. Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda (materi fisik dan non fisik).
- g. Teknik bertanya kepada peserta didik.
- h. Teknik menjawab pertanyaan peserta didik.
- i. Praktik penguasaan atau pengelolaan kelas.
- j. Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- k. Praktik menutup pelajaran.

Selesai mengajar, mahasiswa mendapat pengarahannya atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

1. Pembekalan PLT/ Magang III

Pembekalan PLT dilaksanakan untuk membekali mahasiswa sebelum melaksanakan praktik mengajar. Pembekalan PLT untuk jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran dilaksanakan sebanyak 2 kali. Pembekalan pertama merupakan pembekalan PLT tingkat Fakultas yang dilaksanakan di Auditorium FE dengan pemateri dari pihak LPPMP. Pembekalan kedua merupakan pembekalan tingkat jurusan dan dilakukan di Auditorium FE dengan pemateri dari dosen jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran. Dalam pembekalan yang dilakukan didapatkan materi sebagai berikut:

- a. Apa yang akan dicapai saat melakukan PLT
- b. Mekanisme Pelaksanaan PLT
- c. Permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaan dari yang bersifat akademik, administratif sampai bersifat teknis.
- d. Larangan saat melakukan PPL

Pembekalan dilaksanakan di tingkat jurusan dilaksanakan untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PLT/ Magang III. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLT/ Magang III ditentukan oleh koordinator PLT/ Magang III masing-masing jurusan. DPL PLT/Magang III Pendidikan Administrasi Perkantoran untuk lokasi ggtSMK Negeri 2 Magelang adalah Bapak Drs. Joko Kumoro, M.Si.

2. Persiapan di SMK Negeri 2 Magelang

a. Observasi Sekolah

Sasaran dari kegiatan ini adalah observasi sarana dan prasarana sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat praktik mengajar. Observasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran keadaan, serta pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah tempat mahasiswa melaksanakan PLT. Kegiatan observasi memudahkan praktikan dalam menyusun program kerja yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah. Observasi pertama dilaksanakan pada bulan Februari 2017 di SMK Negeri 2 Magelang, berikutnya observasi di Jurusan Administrasi Perkantoran.

b. Observasi Proses Mengajar dan Observasi Perilaku Peserta Didik

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan proses pembelajaran. Obyek pengamatan yaitu kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh guru pembimbing di kelas. Tidak lupa sebelumnya mahasiswa melakukan observasi perangkat pembelajaran (RPP dan silabus).

Mahasiswa melakukan observasi untuk mengamati cara guru dalam hal: membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.

Adapun hasil observasi kelas mengenai rangkaian proses mengajar guru adalah:

1) Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, guru meminta peserta didik untuk membersihkan ruangan kelas. Pembelajaran tidak akan dimulai sebelum kelas dalam kondisi bersih. Dilanjutkan dengan mengucapkan salam kemudian menanyakan kabar siswa dan presensi kehadiran siswa. Sebelum masuk materi yang selanjutnya, guru mengulas kembali materi yang lalu untuk mengingatkan peserta didik pada materi yang sebelumnya diajarkan.

2) Penyajian Materi

Materi yang akan diberikan kepada peserta didik di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik dan jelas. Materi yang diberikanurut sesuai dengan materi yang ada di RPP yang sudah disusun sebelumnya. Guru mengajar dengan model pembelajaran yang beraneka ragam sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Guru menjelaskan materi dengan runtut, tahap demi tahap dan mengajar dengan melihat kondisi peserta didik yang diajar.

3) Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah diskusi materi, dan pemberian tugas untuk presentasi. Guru menggunakan model pembelajaran dengan diskusi dan presentasi dilakukan dengan pertimbangan materi yang diajarkan dan waktu untuk pelaksanaannya. Karena tidak semua materi akan cocok dan sesuai dengan model pembelajaran yang akan dilakukan. Guru harus pandai dalam menerapkan model pembelajaran yang cocok karena akan berpengaruh pada keberhasilan dalam proses pembelajaran.

4) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru cukup komunikatif, sehingga peserta didik dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru tidak menggunakan bahasa daerah, karena tidak sesuai dengan panduan mengajar yang baik. Guru menjelaskan dengan bahasa Indonesia yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik. Penggunaan bahasa yang baik akan berpengaruh pada keberhasilan pembelajaran, karena materi yang disampaikan akan diterima dengan baik oleh siswa dengan penggunaan bahasa yang menarik tetapi tidak keluar dari aturan penggunaan bahasa yang baik.

5) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu efektif dan efisien. Guru masuk ke kelas tepat pada waktu yang ada di jadwal. Dalam pemanfaatan waktu, guru memanfaatkan waktu untuk pembelajaran dengan tepat sampai waktu yang sesuai dimulai dari pembukaan, isi dan penutup. Baik guru maupun peserta didik masuk kelas tepat waktu, dan guru meninggalkan kelas dengan tepat waktu.

6) Gerak

Gerak guru cukup luwes. Gerak guru santai tetapi juga serius. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sesekali berjalan ke belakang kelas untuk mengecek tugas yang diberikan. Guru memutar kelas ketika proses diskusi dan memantau jalannya diskusi untuk memastikan bahwa diskusi berjalan dengan baik.

7) Cara Memotivasi Peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan memberi cerita yang memotivasi siswa. Cerita yang disampaikan merupakan cerita yang berkaitan/berhubungan dengan pembelajaran. Cara tersebut dipakai selain untuk menambah wawasan/pengetahuan peserta didik, juga dipakai untuk menarik perhatian siswa untuk memperhatikan materi yang diajarkan.

8) Teknik Bertanya

Guru dalam memberikan pertanyaan kepada peserta didik, ditujukan untuk semua peserta didik. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawabnya, dan menyuruh peserta didik yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang benar. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui/mengetes keterserapan materi yang diajarkan.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada peserta didik yang tidak memperhatikan, maka guru menegur, memberi peringatan atau memberikan hukuman kepada peserta didik. Dengan demikian peserta didik akan memperhatikan kembali. Guru menggunakan cara yang tegas untuk mengendalikan kelas agar tidak ada anak yang bertindak semaunya dan tidak sesuai dengan harapan dari pembelajaran yang baik dan berhasil.

10) Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah power point, papan tulis (*white board*), spidol, dan penghapus. Media pembelajaran yang lain yang digunakan adalah buku modul pelajaran.

11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Cara mengevaluasi peserta didik adalah dengan memberikan soal - soal kepada peserta didik dengan soal lisan dan peserta didik langsung menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru. Evaluasi dilakukan di akhir pembelajaran setelah semua materi dijelaskan/disampaikan.

12) Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya dan menyampaikan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri tentang materi yang akan diberikan pada pertemuan selanjutnya. Guru menutup pelajaran dengan membaca do'a bersama-sama dan mengucapkan salam kepada peserta didik.

Adapun hasil observasi mengenai peserta didik adalah sebagai berikut:

1) Perilaku Peserta Didik di Dalam Kelas

Peserta didik selalu mencatat apa yang guru tulis di papan tulis atau yang guru tampilkan melalui powerpoint. Peserta didik mengikuti pembelajaran dengan tenang dan memperhatikan pembelajaran yang diberikan guru. Peserta didik mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi tentang materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini terbukti dari sebagian besar dari mereka yang suka bertanya. Saat diskusi, siswa mengerjakan dengan antusias yang baik, peserta didik yang belum jelas, bertanya tentang penugasan yang diberikan diskusi.

2) Perilaku Peserta Didik di Luar Kelas

Perilaku peserta didik diluar kelas sopan, dan akrab dengan gurunya. Peserta didik terbiasa dengan bersalaman dengan guru dan sudah menjadi budaya untuk tersenyum dan bersalaman dengan guru yang ditemui.

3. Persiapan Praktik Mengajar

Adapun persiapan yang dilakukan sebelum praktik mengajar diantaranya adalah:

a) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran memuat kompetensi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam upaya pencapaian kompetensi, perangkat pembelajaran ini harus dibuat secara matang. Mahasiswa harus paham mengenai materi pokok pembelajaran yang diajarkan, apa saja substansi instruksional yang harus dikuasai, bagaimanakah metode penilaian yang digunakan, strategi atau skenario pembelajaran apa yang dipakai, penentuan alokasi waktu yang tepat dan sumber belajar apa yang digunakan.

Setiap kali melakukan pengajaran di kelas mahasiswa harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan tatap muka dengan peserta didik. Mahasiswa harus melakukan minimal 8 kali tatap muka. Oleh sebab itu dalam penyusunan RPP benar - benar memperhitungkan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar per minggu, dan materi yang harus disampaikan. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon guru.

Perangkat pembelajaran ini dikonsultasikan kepada guru pembimbing terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Dengan persiapan ini diharapkan penyusun dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

b) Daftar Hadir

Daftar hadir berfungsi untuk mengetahui peserta didik yang aktif masuk dan peserta didik yang sering meninggalkan pelajaran karena mendapat tugas dari sekolah. Daftar hadir di tiap kelas sudah tersedia dan setiap pagi sudah terdapat petugas khusus (petugas piket) yang ditugaskan untuk mempresensi semua kelas yang ada di kelas.

c) Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas. Media pembelajaran yang dipakai akan sangat membantu guru dalam penyampaian materi kepada siswa dan memudahkan peserta didik untuk menerima materi yang

dijelaskan oleh guru. Dalam pembelajaran, media pembelajaran berupa prezi dan power point.

d) Persiapan Alat, Sarana, dan Prasarana

Alat, sarana, dan prasarana yang dipersiapkan sebelum kegiatan PLT/ Magang III dilakukan adalah mempersiapkan alat tulis pribadi (spidol, bolpoin, dll), alat berbasis IT (LCD, komputer, flashdisk, dll), serta mempersiapkan ruangan yang akan dipakai. Kesiapan alat-alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program PLT/ Magang III, akan berdampak pada kelancaran dan keberhasilan proses pembelajaran. Semakin siap alat, sarana dan prasarana akan memberikan kemudahan bagi guru yang akan mengajar karena materi yang disampaikan akan tersampaikan dengan baik.

e) Kondisi Fisik dan Mental

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT/ Magang III diperlukan kondisi fisik yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Untuk kegiatan PLT/ Magang III diperlukan juga kondisi mental yang mendukung karena bagi mahasiswa kegiatan ini merupakan sesuatu yang baru yang tidak semua orang dapat melakukannya dengan baik. Kegiatan memberikan pengajaran di kelas merupakan hal yang sulit karena mahasiswa dihadapkan pada banyak peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda - beda, sehingga persiapan yang matang ketika akan mengajar di kelas sangat penting untuk dilakukan. Penguasaan materi juga harus benar-benar matang agar mahasiswa dapat menguasai kelas dengan baik.

B. PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan PLT/ Magang III di SMK Negeri 2 Magelang yang dimulai sejak tanggal 15 September sampai dengan tanggal 15 November 2017, masing - masing mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan praktik mengajar.

Adapun pelaksanaan kegiatan PLT/ Magang III yang dilakukan selama PLT/ Magang III adalah:

1. Kegiatan Mengajar

a. Observasi

- 1) Bentuk Kegiatan : Mengamati kondisi sekolah dan peserta didik di sekolah
- 2) Tujuan Kegiatan : Mempersiapkan mahasiswa sebelum praktik

mengajar

- 3) Sasaran : Sekolah dan peserta didik
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa PLT/ Magang III terjun untuk praktik mengajar di sekolah, kegiatan observasi yang dilakukan adalah observasi sekolah dan observasi peserta didik. Sebelum melaksanakan PLT, mahasiswa juga dituntut untuk melakukan observasi. Salah satunya adalah observasi sekolah. Observasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran keadaan, serta pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah tempat mahasiswa melaksanakan PLT. Kegiatan observasi memudahkan praktikan dalam menyusun program kerja yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah. Kegiatan observasi sekolah ditujukan untuk mengetahui lingkungan fisik dan non fisik di sekolah. Lingkungan fisik meliputi sarana prasarana yang dimiliki sekolah sedangkan lingkungan non fisik adalah kegiatan pembelajaran, suasana siswa di sekolah, kurikulum, dan administratif sekolah lainnya. Observasi sekolah dilakukan sebanyak 2 kali yaitu saat observasi sebelum melaksanakan pembelajaran *microteaching* dan 1 minggu pertama pelaksanaan PLT.

Observasi peserta didik dilakukan di kelas saat pembelajaran sedang berlangsung. Dalam observasi ini mahasiswa praktikan mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung baik dari sikap dan perilaku siswa saat menerima materi pembelajaran, materi yang disampaikan dan juga cara penyampaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Observasi peserta didik dilaksanakan 1 kali sebelum melaksanakan *microteaching* yaitu saat observasi persiapan *microteaching* dan 2 kali saat masa observasi sebelum mengajar. Observasi ini digunakan sebagai gambaran situasi kelas sebelum mengajar sehingga mahasiswa praktikan dapat menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dan akan digunakan dalam PLT.

b. Penyusunan RPP, Media dan Materi Pembelajaran

- 1) Bentuk Kegiatan : Pembuatan RPP, Materi, dan Media pembelajaran
- 2) Tujuan Kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran dan mempermudah penyampaian materi

pembelajaran

- 3) Sasaran : Peserta didik kelas X AP 1, X AP 2 dan X AP 3
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar

Sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar baik itu yang bersifat teori maupun praktik, maka mahasiswa harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam kenyataannya, terdapat beberapa pertemuan yang belum dipersiapkan RPP sebelumnya, sehingga mahasiswa membuat RPP tersebut setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Di dalam RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Di antaranya alokasi waktu, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, indikator dan tujuan yang ingin dicapai, sumber belajar dan metode penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan kisi - kisi soal dibuat untuk menyesuaikan soal dengan tingkat kemampuan atau struktur kognitif peserta didik kelas X AP 1, X AP 2, dan X AP 3 untuk menyesuaikan soal dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kegiatan ini terdiri dari tiga kegiatan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan persiapan meliputi menyiapkan bahan atau materi yang akan disampaikan. Kegiatan pelaksanaan yaitu pada saat proses pembuatan RPP dan kegiatan evaluasi jika RPP yang telah dibuat kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing terdapat kesalahan atau mendapat perbaikan dari guru pembimbing sehingga perlu adanya perbaikan. Pembuatan RPP juga di dalamnya menyertakan materi yang akan disampaikan di dalam pembelajaran. Materi tersebut harus dipersiapkan dan dituliskan di dalam RPP.

Pebuatan media pembelajaran dimaksudkan untuk membantu atau mempermudah praktikan dalam menyampaikan pembelajaran sehingga peserta didik dapat mudah menerima materi pembelajaran. Media pembelajaran yang dibuat diantaranya berupa slide power point/prezi sebagai panduan mengerjakan tugas.

c. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

- 1) Bentuk Kegiatan : Konsultasi mengenai RPP, dan administrasi mengajar serta kegiatan PLT/ Magang III, mengevaluasi praktik mengajar.

- 2) Tujuan Kegiatan : Memberikan bimbingan terkait praktik mengajar.
- 3) Sasaran : Guru pembimbing dan mahasiswa PLT/ Magang III
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum dan sesudah praktik mengajar

Mata Pelajaran dan Guru Pembimbing mahasiswa praktikan ditentukan oleh Ketua Jurusan Administrasi Perkantoran dari pihak SMK. Penentuan guru pembimbing dan materi pelajaran yang akan diampu ini dilakukan sesuai dengan kebijakan Ketua Jurusan dengan dikonsultasikan guru Administrasi lainnya. Konsultasi dengan Guru Pembimbing dilakukan untuk menentukan materi yang akan diajarkan, format RPP yang harus dibuat, silabus dan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Konsultasi juga dilakukan dalam kondisi tertentu seperti pembuatan soal, ulangan harian dan kondisi lain yang diperlukan untuk melakukan konsultasi dengan guru pembimbing.

Kegiatan konsultasi dengan guru pembimbing juga dimaksudkan agar mahasiswa PLT/ Magang III dapat diberi masukan, kritikan dan saran dari guru yang menjadi pamongnya. Dari kegiatan ini guru menanyakan kesulitan – kesulitan apa yang di hadapi mahasiswa praktikan saat praktik mengajar dan memberikan solusi dari permasalahan tersebut. Selain itu setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan - kekurangan dan kesulitan, guru pembimbing akan memberikan arahan dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

d. Pembuatan Soal Ulangan

- 1) Bentuk Kegiatan : Membuat soal Ulangan Harian I untuk mata pelajaran Administrasi Umum.
- 2) Tujuan Kegiatan : Menyiapkan soal untuk siswa sebagai bahan untuk mengetes keterserapan materi yang telah disampaikan.

- 3) Sasaran : Peserta didik kelas X AP 3
- 4) Waktu Pelaksanaan : 1 November 2017

Pembuatan soal merupakan langkah yang harus dilewati sebelum melakukan ulangan. Pembuatan soal harus sesuai dengan aturan yang ada dalam pembuatan soal. Setelah soal selesai dibuat, langkah yang harus dilakukan adalah dengan mengkonsultasikannya dengan guru pamong. Tujuannya adalah untuk mengecek soal yang dibuat, apakah bentuk soal sudah sesuai dengan aturan, dan apakah jumlah soal yang dibuat sudah sesuai atau belum.

e. Praktik Pembelajaran Kelas

- 1) Bentuk Kegiatan : Praktik mengajar mata pelajaran Korespondensi di kelas X AP 1 dan X AP 2. Dan mata pelajaran Administrasi Umum di kelas X AP 3.
- 2) Tujuan Kegiatan : Menyampaikan dan mengajarkan materi pembelajaran, dan mendampingi pembelajaran.
- 3) Sasaran : Peserta didik kelas X AP 1, X AP 2, dan X AP 3
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sesuai dengan jadwal pembelajaran

Pelaksanaan praktik mengajar selama masa PPL menggantikan sementara pelajaran yang diampu oleh guru pembimbing. Dalam praktik mengajar, mahasiswa praktikan diberikan tugas untuk mengampu mata pelajaran Korespondensi dan Administrasi Umum. Mata pelajaran ini diberikan pada kelas X Kompetensi Keahlian OTKP (Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran). Dalam perencanaan mengajar praktikan mendapat amanah untuk mengampu di kelas X AP 1 dan X AP 2 di mata pelajaran korespondensi dan X AP 3 di mata pelajaran Administrasi Umum.

Tujuan kegiatan praktik mengajar ini adalah menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang dimiliki. Dalam satu pekan pada mata pelajaran korespondensi, praktik mengajar dilakukan 2 kali pertemuan di masing-masing kelas. Pertemuan di kelas X AP 1 dilakukan di hari Selasa pada jam ke 3-4 dan hari Jumat pada jam ke 1-3. Pertemuan di kelas X AP 2 dilakukan di hari Selasa pada jam ke 7-8

dan hari Jumat pada jam ke 4-6. Dalam beberapa pertemuan di kelas, guru pembimbing ikut masuk ke kelas dan mengamati langsung proses praktik mengajar. Hal ini merupakan praktik terbimbing. Dalam satu pekan di mata pelajaran administrasi umum dilakukan 1 kali tatap muka di hari Rabu pada jam ke 8-9. Total jam dari semua mata pelajaran yang diampu dalam 1 minggu adalah 12 jam.

Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan membersihkan kelas dari sampah-sampah yang ada di kelas. Selanjutnya guru mengucapkan salam, berdo'a dan presensi dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas/mengetes pengetahuan peserta didik di awal pembelajaran, selain itu pemberian pertanyaan di awal pembelajaran juga digunakan untuk mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan. Agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara praktikan dengan peserta didik, maka dalam setiap pertemuan selalu melibatkan peserta didik dalam menyelesaikan soal.

Metode mengajar yang digunakan praktikan adalah metode tanya-jawab, games, diskusi materi dan penugasan. Selesai menyampaikan materi pelajaran, praktikan sering memberi soal tugas untuk latihan peserta didik di rumah.

Adapun rincian praktik mengajar terbimbing di kelas X AP 1, X AP 2 dan X AP 3 selama PLT/ Magang III adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Praktik Terbimbing dan Mandiri

No	Hari/ Tanggal	Kelas	Jam ke	Materi
1	Selasa, 10 Oktober 2017	X AP 1 dan X AP 2	3-4 dan 7-8	Tata Naskah Bahasa Indonesia (Komunikasi tertulis, fungsi surat, tujuan surat, jenis-jenis surat, syarat-syarat surat yang baik)
2	Rabu, 11 Oktober 2017	X AP 3	8-9	Personil Kantor (Pengertian personil kantor, jenis-jenis personil kantor, syarat personil kantor, tugas dan wewenang administrator, manager, staff dan worker)
3	Selasa, 17 Oktober 2017	X AP 1 dan X AP 2	3-4 dan 7-8	Tata Naskah Bahasa Indonesia (Bagian-bagian surat, tata cara penulisan bagian-bagian surat)
4	Rabu, 18 Oktober 2017	X AP 3	8-9	Personil Kantor (Pengadaan personil kantor, jenis personil

				kantor berdasarkan fungsinya)
5	Jumat, 20 Oktober 2017	X AP 1 dan X AP 2	1-3 dan 4-6	Tata Naskah Bahasa Indonesia (Pembuatan sampul surat)
6	Selasa, 24 Oktober 2017	X AP 1 dan X AP 2	3-4 dan 7-8	Tata Naskah Bahasa Indonesia (Pembuatan lipatan surat)
7	Rabu, 25 Oktober 2017	X AP 3	8-9	Personil Kantor (Metode rekrutmen, kualifikasi seleksi, tingkatan seleksi, pelatihan personil kantor, mutasi personil kantor dan pemberhentian personil kantor)
8	Jumat, 27 Oktober 2017	X AP 1 dan X AP 2	1-3 dan 4-6	Tata Naskah Bahasa Indonesia (Prosedur pembuatan surat)
9	Selasa, 31 Oktober 2017	X AP 1 dan X AP 2	3-4 dan 7-8	Tata Naskah Bahasa Indonesia (Prosedur Pembuatan Surat, membuat lembar konsep surat)
10	Rabu, 1 November 2017	X AP 3	8-9	Ulangan Harian
11	Jumat, 3 November 2017	X AP 1 dan X AP 2	1-3 dan 4-6	Tata Naskah Bahasa Indonesia (Pengetikan surat dari lembar konsep surat)
12	Selasa, 7 November 2017	X AP 1 dan X AP 2	3-4 dan 7-8	Tata Naskah Bahasa Inggris
13	Rabu, 8 November 2017	X AP 3	8-9	Struktur Organisasi (pengertian organisasi, tujuan organisasi, manfaat organisasi, struktur organisasi)
14	Jumat, 10 November 2017	X AP 1 dan X AP 2	1-3 dan 4-6	Tata Naskah Bahasa Inggris (Pengetikan surat Bahasa Inggris, bentuk-bentuk surat bahasa inggris)
11	Selasa, 14 November 2017	X AP 1 dan X AP 2	3-4 dan 7-8	Tata Naskah Bahasa Inggris (Curriculum Vitae bahasa inggris)

f. Ulangan Harian

- 1) Bentuk Kegiatan : Melakukan tes pilihan ganda mata pelajaran Administrasi Umum di kelas X AP 3.
- 2) Tujuan Kegiatan : Evaluasi pembelajaran yang telah disampaikan.
- 3) Sasaran : Peserta didik kelas X AP 3
- 4) Waktu Pelaksanaan : 1 November 2017

Kegiatan ulangan harian adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengetes apakah materi yang telah disampaikan dapat diserap dengan baik oleh peserta didik. Ulangan harian dilakukan setelah 1 kurikulum dasar selesai diajarkan.

g. Mengoreksi dan Merekap Nilai

- 1) Bentuk Kegiatan : Mengoreksi hasil kerja siswa, merekap nilai siswa dan menganalisis hasil penilaian apakah perlu ada yang mendapat perbaikan.
- 2) Tujuan Kegiatan : Mengetahui tingkat pencapaian kompetensi pembelajaran siswa yang telah diberikan
- 3) Sasaran : Peserta didik kelas X AP 1, X AP 2 dan X AP 3
- 4) Waktu Pelaksanaan : Penyusunan evaluasi dilakukan sebelum pembelajaran. Pemberian evaluasi dilakukan saat pembelajaran dan penilaian dilakukan setelah praktik mengajar.

Pembuatan evaluasi pembelajaran dimaksudkan untuk mengukur pemahaman peserta didik setelah menerima materi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran dilakukan setelah pembelajaran selesai dilakukan. Evaluasi pembelajaran berupa pemberian soal atau penugasan kepada peserta didik. Dari evaluasi yang diberikan, dilakukan juga penilaian evaluasi yang telah diberikan sehingga diperoleh hasil evaluasi peserta didik. Evaluasi yang diberikan kepada peserta didik ada yang dikerjakan secara individu ada juga yang secara berkelompok.

2. Kegiatan Non Mengajar

a. Penerjunan Mahasiswa PLT

- 1) Bentuk Kegiatan : Bertemu dengan pihak penting di sekolah seperti Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan pihak penting lain di sekolah.
- 2) Tujuan Kegiatan : Menyampaikan tujuan kegiatan PLT dan memohon izin untuk melakukan kegiatan PLT di sekolah.
- 3) Sasaran : Mahasiswa PLT/ Magang III
- 4) Waktu Pelaksanaan : 15 September 2017

Kegiatan penerjunan dilakukan di awal sebelum mahasiswa secara resmi melakukan kegiatan PLT di sekolah. Kegiatan penerjunan dilakukan oleh mahasiswa PLT dengan ditemani oleh dosen pamong universitas sebagai wakil dari pihak kampus untuk menyerahkan mahasiswa PLT ke sekolah.

b. Observasi Lingkungan Sekolah

- 1) Bentuk Kegiatan : Mengamati lingkungan sekolah.
- 2) Tujuan Kegiatan : Mengetahui semua lingkungan sekolah dan adaptasi dengan lingkungan sekolah sebagai bekal untuk melakukan kegiatan PLT.
- 3) Sasaran : Mahasiswa PLT/ Magang III
- 4) Waktu Pelaksanaan : Pertengahan Bulan Februari dan Pertengahan bulan Maret

Kegiatan observasi dilakukan pada bulan Februari dan Maret sebagai bekal awal mahasiswa untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah yang akan dijadikan tempat untuk PLT. Kegiatan observasi dilakukan dengan arahan dari kampus dan dilakukan bersama-sama oleh calon mahasiswa PLT UNY 2017.

c. Menyusun Matrik Program PLT

- 1) Bentuk Kegiatan : Membuat rancangan kegiatan PLT.
- 2) Tujuan Kegiatan : Sebagai pedoman mahasiswa PLT untuk melakukan kegiatan PLT.
- 3) Sasaran : Mahasiswa PLT/ Magang III
- 4) Waktu Pelaksanaan : 3 Oktober 2017

Pembuatan matrik dibuat di awal sebelum melakukan kegiatan PLT. Pembuatan matrik telah disampaikan saat pembekalan mahasiswa PLT yang bertujuan agar mahasiswa dapat merencanakan kegiatan apa saja yang akan dilakukan berdasarkan hasil observasi sekolah yang dilakukan pada bulan Februari dan Maret. Pembuatan matrik juga mempunyai fungsi agar mahasiswa mempunyai panduan kegiatan yang jelas selama melakukan kegiatan PLT. Penyusunan matrik mengikuti panduan resmi dari LPPMP dan harus sesuai dengan panduan melakukan kegiatan PLT selama 256 jam dalam jangka waktu 2 bulan.

d. Membuat Catatan Harian PLT

- 1) Bentuk Kegiatan : Mengisi kegiatan keseharian mahasiswa PLT di dalam form catatan harian.
- 2) Tujuan Kegiatan : Sebagai monitoring kegiatan mahasiswa PLT UNY.
- 3) Sasaran : Mahasiswa PLT/ Magang III
- 4) Waktu Pelaksanaan : Setiap hari

Membuat catatan harian PLT dilakukan setiap hari. Isi dari catatan harian adalah catatan semua kegiatan mahasiswa, baik kegiatan mengajar maupun kegiatan non mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PLT.

e. Bimbingan DPL PLT

- 1) Bentuk Kegiatan : Pengawasan mahasiswa PLT dan sharing terkait kegiatan PLT di sekolah.
- 2) Tujuan Kegiatan : Mengawasi kegiatan mahasiswa PLT.
- 3) Sasaran : Mahasiswa PLT/ Magang III
- 4) Waktu Pelaksanaan : 6 Oktober 2017, 17 Oktober 2017, 31 Oktober 2017, 13 November 2017

Bimbingan PLT dilakukan oleh mahasiswa PLT dengan dosen pamong dari jurusan. Pelaksanaan bimbingan dilakukan secara fleksibel menyesuaikan dari jadwal dari dosen yang bersangkutan. Dalam bimbingan, mahasiswa PLT dicek tentang catatan harian dan dicek kegiatan yang sudah dilakukan selama kegiatan PLT. Tujuannya supaya dosen pamong mengetahui progress dari mahasiswa PLT di sekolah.

f. Piket Harian dan Presensi

- 1) Bentuk Kegiatan : Piket pagi berupa kegiatan menyambut siswa di depan gerbang, sedangkan presensi berupa kegiatan mendatangi kelas untuk menanyakan siswa yang tidak hadir.
- 2) Tujuan Kegiatan : Ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh guru.
- 3) Sasaran : Mahasiswa PLT/ Magang III
- 4) Waktu Pelaksanaan : Setiap hari Senin

Kegiatan piket pagi yang dilaksanakan mahasiswa yaitu menyambut siswa yang datang ke sekolah setiap harinya, kegiatan ini dilakukan mahasiswa sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Selain

itu, mahasiswa juga membantu untuk menanyakan kehadiran siswa di setiap kelas, sehingga mahasiswa harus berkeliling masuk ke seluruh kelas yang ada di SMK. Sedangkan kegiatan piket guru yang lain yaitu menggantikan guru yang tidak hadir untuk mengisi kelas kosong sehingga mahasiswa diminta untuk mendampingi siswa saat jam pelajaran kosong untuk memberikan penugasan dari guru yang tidak hadir kepada siswa.

g. Rapat Mahasiswa PLT SMK N 2 Magelang

- 1) Bentuk Kegiatan : Membahas kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa PLT di sekolah
- 2) Tujuan Kegiatan : Untuk kelancaran kegiatan mahasiswa PLT di sekolah.
- 3) Sasaran : Mahasiswa PLT/ Magang III
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum pelaksanaan acara

Rapat dilakukan oleh mahasiswa PLT ketika mahasiswa PLT akan mengadakan acara di sekolah. Kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang diadakan oleh sekolah dan menyertakan mahasiswa PLT, ataupun kegiatan yang murni dilakukan oleh mahasiswa PLT. Waktu pelaksanaan rapat dilakukan secara fleksibel menyesuaikan jadwal luang dari mahasiswa PLT.

h. Persiapan Bulan Bahasa

- 1) Bentuk Kegiatan : Menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan Bulan Bahasa.
- 2) Tujuan Kegiatan : Mensukseskan acara Bulan Bahasa.
- 3) Sasaran : Peserta didik SMK N 2 Magelang
- 4) Waktu Pelaksanaan : 3 Oktober 2017

Persiapan bulan bahasa dilakukan untuk menyambut bulan Bahasa yang jatuh di bulan Oktober. Kegiatan ini dilakukan oleh guru normative adaptif SMK N 2 Magelang dengan dibantu oleh mahasiswa PPL dari UNNES, UNTIDAR, UMM dan UNY. Persiapan yang dilakukan bertujuan supaya semua persiapan yang dikhususkan untuk menyambut bulan Bahasa dapat berjalan dengan baik dan lancar.

i. Peringatan Bulan Bahasa

- 1) Bentuk Kegiatan : Mengadakan lomba literasi Bahasa asing dan lomba-lomba lain.
- 2) Tujuan Kegiatan : Ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh guru.
- 3) Sasaran : Peserta didik SMK N 2 Magelang
- 4) Waktu Pelaksanaan : 6 Oktober 2017

Bulan Bahasa merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh guru normatif adaptif dari SMK N 2 Magelang. Bulan Bahasa diadakan oleh pihak sekolah dengan dibantu mahasiswa PLT. Peringatan bulan Bahasa di SMK N 2 Magelang bertujuan agar siswa memiliki kesadaran Bahasa yang tinggi terlebih dengan kemajuan era globalisasi yang pesat yang harus ditanggapi serius oleh peserta didik SMK N 2 Magelang.

j. Perpisahan PPL SMK N 2 Magelang

- 1) Bentuk Kegiatan : Mengadakan pentas seni dan hiburan untuk perpisahan mahasiswa PPL.
- 2) Tujuan Kegiatan : Untuk perpisahan mahasiswa PPL dengan pihak sekolah dan siswa SMK N 2 Magelang.
- 3) Sasaran : Guru, karyawan dan siswa SMK N 2 Magelang
- 4) Waktu Pelaksanaan : 13 Oktober 2017

Perpisahan PPL merupakan acara yang diadakan murni oleh mahasiswa PPL dengan koordinasi dengan pihak sekolah. Bentuk kegiatan yang dilakukan di perpisahan adalah dengan menampilkan pentas seni dari siswa dari masing-masing kelas dan pensi dari perwakilan guru, dan ditambah oleh pengisi dari mahasiswa PPL. Kegiatan perpisahan berjalan dengan lancar dan disambut positif oleh semua pihak di sekolah.

k. Upacara Bendera Hari Senin

- 1) Bentuk Kegiatan : Mengikuti upacara bendera setiap hari senin pagi
- 2) Tujuan Kegiatan : Berpartisipasi dalam kegiatan upacara bendera.
- 3) Sasaran : Seluruh Warga SMK Negeri 2 Magelang

dan Mahasiswa PLT/ Magang III

- 4) Waktu Pelaksanaan : Setiap hari Senin pagi

Kegiatan upacara bendera dilaksanakan setiap hari senin pagi yang dilaksanakan di lapangan SMK dan diikuti oleh seluruh warga SMK Negeri 2 Magelang. Petugas upacara bendera dilaksanakan oleh para siswa yang ditunjuk menjadi petugas upacara bendera sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

1. Upacara Hari Besar

- 1) Bentuk Kegiatan : Mengikuti upacara bendera hari besar nasional (Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, Hari Sumpah Pemuda dan Hari Pahlawan)
- 2) Tujuan Kegiatan : Berpartisipasi dalam kegiatan upacara bendera.
- 3) Sasaran : Seluruh Warga SMK Negeri 2 Magelang dan Mahasiswa PLT/ Magang III
- 4) Waktu Pelaksanaan : Setiap Hari Besar Nasional

Kegiatan upacara bendera dilaksanakan setiap Hari Besar Nasional seperti Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, Hari Sumpah Pemuda, dan Hari Pahlawan yang dilaksanakan di lapangan SMK dan diikuti oleh seluruh warga SMK Negeri 2 Magelang. Petugas upacara bendera dilaksanakan oleh para siswa yang biasanya dilaksanakan oleh anggota tonti SMK N 2 Magelang.

m. Presensi Penilaian Tengah Semester (PTS)

- 1) Bentuk Kegiatan : Mempresensi pengawas PTS.
- 2) Tujuan Kegiatan : Mendata kehadiran pengawas PTS.
- 3) Sasaran : Pengawas PTS
- 4) Waktu Pelaksanaan : Selama PTS berlangsung

Presensi dilakukan di saat ujian berlangsung dan dilakukan di 10 menit awal ujian. Metode presensi yang dilakukan adalah dengan mendatangi ke masing-masing ruang ujian dan meminta tanda tangan dari pengawas yang mengawasi ujian.

n. Persiapan Penilaian Tengah Semester (PTS)

- 1) Bentuk Kegiatan : Menyiapkan lembar jawab PTS.
- 2) Tujuan Kegiatan : Kelancaran kegiatan PTS.
- 3) Sasaran : Panitia PTS
- 4) Waktu Pelaksanaan : Selama PTS berlangsung

Persiapan PTS yang dilakukan adalah dengan menyiapkan lembar jawab yang akan digunakan siswa untuk mengerjakan ulangan. Kegiatan yang dilakukan adalah dengan membagi kertas sejumlah jumlah siswa yang ujian di tiap-tiap ruangan ujian.

o. Mengawasi Penilaian Tengah Semester (PTS)

- 1) Bentuk Kegiatan : Membagi soal dan mengawasi PTS di kelas.
- 2) Tujuan Kegiatan : Melancarkan kegiatan PTS.
- 3) Sasaran : Siswa peserta PTS
- 4) Waktu Pelaksanaan : Selama PTS berlangsung

Kegiatan yang dilakukan adalah dengan membagi soal ujian yang dilakukan di awal dan mengawasi siswa ketika melakukan ujian. Mengawasi ujian ini dilakukan untuk mencegah tindakan kecurangan yang dilakukan oleh siswa saat mengikuti ujian

p. Ekstrakurikuler Sekolah

- 1) Bentuk Kegiatan : Mendampingi dan melatih ekstrakurikuler sekolah.
- 2) Tujuan Kegiatan : Melancarkan kegiatan ekstrakurikuler sekolah.
- 3) Sasaran : Siswa peserta ekstrakurikuler sekolah
- 4) Waktu Pelaksanaan : Setiap hari Senin, Selasa, Rabu dan Kamis setelah proses KBM.

Mendampingi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah di hari Senin sampai Kamis. Senin untuk ekstrakurikuler Futsal, Selasa untuk ekstrakurikuler basket, Rabu untuk ekstrakurikuler voli putri dan Kamis untuk ekstrakurikuler voli putra.

q. Sosialisasi Kampus UNY

- 1) Bentuk Kegiatan : Sosialisasi kampus dan UNY.
- 2) Tujuan Kegiatan : Mengisi jam BK dan merubah mindset

siswa tentang kuliah.

- 3) Sasaran : Siswa kelas XII
- 4) Waktu Pelaksanaan : 2 November 2017

Sosialisasi kampus adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa UNY yang dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan guru BK. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mempromosikan tentang UNY dan merubah mindset siswa tentang kuliah, karena kebanyakan siswa masih beranggapan bahwa kuliah memerlukan biaya yang mahal. Maka dari itu dilakukan kegiatan sosialisasi untuk merubah mindset siswa tentang hal tersebut.

r. Kajian Agama Rutin

- 1) Bentuk Kegiatan : Tausyah dan ceramah agama Islam.
- 2) Tujuan Kegiatan : Menambah keimanan.
- 3) Sasaran : Guru, karyawan dan mahasiswa PLT
- 4) Waktu Pelaksanaan : Jumat minggu pertama setiap bulan

Kajian agama rutin dilakukan di hari Jumat di minggu pertama setiap bulan. Kajian dilakukan di jam pertama pembelajaran dan diikuti oleh semua guru, karyawan dan mahasiswa PLT. Pengisi kajian dari guru agama SMK N 2 Magelang.

s. Sosialisasi Safety Riding

- 1) Bentuk Kegiatan : Sosialisasi dari polisi sector Magelang.
- 2) Tujuan Kegiatan : Memberi kesadaran tertib berlalu lintas siswa SMK N 2 Magelang
- 3) Sasaran : Siswa SMK N 2 Magelang
- 4) Waktu Pelaksanaan : 18 September 2017

Sosialisasi dilakukan oleh kepolisian dari sector Magelang kepada siswa. Sosialisasi ini dilakukan dengan kegiatan sharing dan praktek berkendara yang baik untuk siswa. Diselipkan himbauan kepada siswa yang mengendarai sepeda motor di jalan raya.

t. Penyusunan Laporan PLT

- 1) Bentuk Kegiatan : Menyusun laporan PLT
- 2) Tujuan Kegiatan : Untuk memenuhi salah satu syarat kegiatan PLT/ Magang III.

- 3) Sasaran : Mahasiswa PLT/ Magang III
- 4) Waktu Pelaksanaan : Selama dan setelah kegiatan PLT/ Magang III

Kegiatan penyusunan laporan PLT bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kegiatan PLT/ Magang III. Laporan ini berisi kegiatan selama PLT yang terdiri dari kegiatan mengajar dan kegiatan non mengajar serta kegiatan tambahan. Laporan PLT/ Magang III merupakan laporan individu yang disusun oleh setiap mahasiswa PLT.

u. Penarikan Mahasiswa PLT

- 1) Bentuk Kegiatan : Peresmian ditariknya mahasiswa dari kegiatan PLT di sekolah.
- 2) Tujuan Kegiatan : Menarik mahasiswa dari sekolah.
- 3) Sasaran : Mahasiswa PLT/ Magang III
- 4) Waktu Pelaksanaan : 15 November 2017

Penarikan mahasiswa PLT dilakukan oleh dosen pembimbing universitas. Penarikan dihadiri oleh pejabat penting di sekolah dan guru pamong dari mahasiswa PLT.

3. Kegiatan Tambahan

a. Pengajian Tahun Baru Islam

- 1) Bentuk Kegiatan : Piket pagi berupa kegiatan menyambut siswa di depan gerbang, sedangkan piket guru yaitu menggantikan guru jika ada jam kosong.
- 2) Tujuan Kegiatan : Ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh guru.
- 3) Sasaran : Mahasiswa PLT/ Magang III
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sesuai jadwal

Pengajian tahun baru islam merupakan kegiatan rutin untuk menyambut tahun baru islam. Bentuk kegiatan peringatan adalah dengan mengadakan kegiatan taushiyah yang diikuti oleh guru, karyawan dan semua siswa SMK N 2 Magelang. Penceramah kegiatan pengajian adalah ustadz yang mengundang dari luar sekolah dan diundang ke sekolah.

b. Mengoreksi hasil PTS

- 1) Bentuk Kegiatan : Mengoreksi hasil PTS.
- 2) Tujuan Kegiatan : Menilai hasil PTS siswa.
- 3) Sasaran : Hasil PTS siswa
- 4) Waktu Pelaksanaan : 28 September 2017

Mengoreksi hasil PTS adalah kegiatan dari mahasiswa PLT untuk membantu guru. Kegiatan mengoreksi PTS dilakukan dengan koordinasi dengan guru dan hasil koreksi akan diserahkan kepada guru dan nilai akan diinput oleh guru.

c. Takziah

- 1) Bentuk Kegiatan : Menghadiri upacara pemakaman.
- 2) Tujuan Kegiatan : Menghormati keluarga dari guru sekolah yang meninggal dunia.
- 3) Sasaran : Guru SMK N 2 Magelang
- 4) Waktu Pelaksanaan : 25 Oktober 2017

Kegiatan takziah dilakukan ketika ada keluarga dari pegawai sekolah yang meninggal dunia. Kegiatan takziah dilakukan untuk menghormati keluarga yang ditinggalkan dan sebagai ucapan rasa bela sungkawa atas meninggalnya salah satu anggota keluarga.

d. Pendampingan Kegiatan Pembelajaran di Kelas

- 1) Bentuk Kegiatan : Mendampingi kelas yang kosong karena ditinggal guru bertugas
- 2) Tujuan Kegiatan : Membantu guru untuk menyampaikan tugas dan menggantikan guru.
- 3) Sasaran : Kelas kosong
- 4) Waktu Pelaksanaan : Menyesuaikan jam kosong

Pendampingan kegiatan pembelajaran di kelas menyesuaikan dengan jam kosong yang ada. Biasanya untuk informasi jam kosong didapat ketika piket presensi. Tugas dari pendampingan kelas menyesuaikan dengan guru yang meminta bantuan. Pendampingan kelas bisa dengan menjaga kelas, memberikan tugas dan menggantikan guru untuk mengajar.

e. Pendampingan Survival Pramuka

- 1) Bentuk Kegiatan : Pendamping kegiatan.
- 2) Tujuan Kegiatan : Melancarkan kegiatan survival pramuka.
- 3) Sasaran : Pengurus pramuka dan calon bantara SMK
N 2 Magelang
- 4) Waktu Pelaksanaan : 10-11 November 2017

Pendampingan survival dilakukan untuk membantu pengurus pramuka SMK 2 Magelang. Pendampingan survival diikuti oleh perwakilan guru SMK N 2 Magelang, mahasiswa PLT untuk pengukuhan calon bantara.

A. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Pelaksanaan PLT/ Magang III di SMK Negeri 2 Magelang, berlangsung mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Adapun kelas yang digunakan untuk Praktik lapangan terbimbing (PLT)/ Magang III adalah kelas X AP 1, X AP 2 dan X AP 3 sebagai kelas utama, jumlah jam praktik mengajar tiap minggunya adalah 12 jam pelajaran yang dibagi dalam 5 kali pertemuan. Adapun kegiatan mengajar yang dilaksanakan mencakup penerapan pengetahuan dan pengalaman yang ada di lapangan. Proses belajar mengajar yang meliputi:

1. Membuka pelajaran
2. Penguasaan materi
3. Penyampaian materi
4. Interaksi Pembelajaran
5. Kegiatan Pembelajaran
6. Penggunaan Bahasa
7. Alokasi Waktu
8. Penampilan gerak
9. Menutup Pelajaran
10. Evaluasi dan Penilaian

Dalam praktik mengajar, praktikan meminta masukan baik saran maupun kritik yang membangun dari guru pembimbing untuk kelancaran praktik mengajar di kelas. Dalam pelaksanaan praktik mengajar ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh praktikan. Kegiatan tersebut antara lain:

C. Analisis Kegiatan Pembelajaran

Dalam kegiatan proses pembelajaran, praktikan melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut, adalah:

a. Pendahuluan

1) Pembukaan

Dalam membuka pelajaran, praktikan melakukan beberapa kegiatan seperti memulai pelajaran dengan berdo'a, salam pembuka, menanyakan kabar peserta didik dan kesiapan dalam menerima pelajaran, serta mencatat kehadiran peserta didik.

2) Mengecek Kebersihan Kelas

Peserta didik diminta untuk membersihkan kelas sebelum pembelajaran dimulai.

3) Mengecek Tugas Peserta Didik

Peserta didik mengumpulkan tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.

4) Mengulang Materi yang Sudah Disampaikan

Praktikan mengulas pelajaran yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya dan mencoba memunculkan apersepsi untuk memotivasi peserta didik agar lebih tertarik dengan materi yang disampaikan.

5) Penyajian materi

Materi yang ada disampaikan menggunakan beberapa metode yang antara lain tanya jawab, demonstrasi, diskusi kelompok dan presentasi.

b. Kegiatan Inti

1) Interaksi dengan Peserta Didik

Dalam kegiatan belajar mengajar, terjadi interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik yang satu dengan peserta didik lainnya. Peran guru sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas menjadi prioritas utama. Peserta didik cenderung aktif, mereka mendiskusikan apa yang sedang mereka pelajari. Praktikan berusaha untuk memfasilitasi, menyampaikan materi yang perlu diketahui oleh peserta didik, mengontrol, mengarahkan peserta didik untuk aktif berpikir dan terlibat dalam proses pembelajaran. Di samping itu, praktikan juga melakukan evaluasi penilaian pembelajaran.

2) Peserta Didik Mengerjakan Latihan Soal

Dalam mengerjakan latihan soal, peserta didik mengerjakan secara diskusi kelompok dan apabila ada pertanyaan atau pun hal – hal yang kurang jelas peserta didik dapat bertanya kepada praktikan.

3) Membahas Materi

Dalam membahas materi, peserta didik diskusi dengan temannya terlebih dahulu kemudian praktikan mengecek hasil pekerjaan tersebut dan menjelaskan secara detail materi yang dibahas.

c. Penutup

1) Membuat Kesimpulan

Guru terlebih dahulu menanyakan kembali tentang materi yang baru saja dipelajari atau diperoleh dari kegiatan belajar mengajar yang sudah dilakukan. Kemudian peserta didik mengambil kesimpulan dari materi yang dijelaskan dengan bimbingan praktikan.

2) Memberi Tugas

Agar peserta didik lebih memahami tentang materi yang baru diajarkan, maka praktikan memberi tugas yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

3) Mereview materi yang disampaikan

Setelah semua materi disampaikan di kegiatan inti pembelajaran, di akhir pembelajaran guru perlu mereview materi yang disampaikan, dengan tujuan untuk mengetahui keterserapan materi yang diajarkan.

4. Analisis Pelaksanaan

Dari hasil pelaksanaan PLT/ Magang III perlu dilakukan analisis, baik mengenai hal yang sudah baik maupun hal yang kurang baik. Adapun analisis tersebut adalah sebagai berikut:

a. Analisis Keterkaitan Program dan Pelaksanaan

Program PLT/ Magang III yang telah dilaksanakan tentunya tidak dapat berjalan sesuai dengan rencana. Ada beberapa hal yang menyimpang dari rencana. Pada rencana awalnya guru mengajar satu pelajaran, akan tetapi karena pada saat bersamaan dalam jangka waktu perencanaan PLT 2 bulan sudah banyak kepotong untuk kegiatan-kegiatan sekolah, maka untuk memenuhi 8 RPP yang diwajibkan dari kampus, maka dari guru pamong menambah 1 mata pelajaran untuk memenuhi target 8 RPP dari kampus.

b. Hambatan - Hambatan yang Ditemui dalam PLT/ Magang III

Kegiatan PLT/ Magang III tidak dapat terlepas dari adanya hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan yang tidak sama persis dengan yang dibayangkan oleh praktikan. Beberapa hambatan antara lain sebagai berikut:

- 1) Keanekaragaman karakteristik peserta didik yang menuntut kemampuan mahasiswa PLT untuk dapat menyesuaikan diri dengan berbagai karakteristik tersebut serta menuntut praktikan untuk mengelola kelas dengan cara bervariasi pula.
- 2) Penguasaan materi dari mahasiswa PLT masih sering belum maksimal, sehingga berpengaruh pada kepercayaan diri dari praktikan.
- 3) Adanya beberapa peserta didik yang kurang berminat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh, serta mengganggu kegiatan belajar mengajar.
- 4) Kurangnya motivasi yang ada pada diri peserta didik.

c. Solusi Menghadapi Hambatan – Hambatan

Untuk mengatasi hambatan - hambatan yang telah disebutkan di atas, praktikan melakukan hal - hal sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan kemandirian mental, penampilan, dan materi agar lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar.
- 2) Mempersiapkan diri dengan memperbanyak membaca materi dari buku ataupun sumber lain untuk menambah pengetahuan.
- 3) Bagi peserta didik yang membuat gaduh, mahasiswa PLT mengatasinya dengan langkah persuasif. Peserta didik tersebut diberikan motivasi untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya peserta didik diperintahkan untuk menjawab pertanyaan atau memberikan pendapat atau diperintahkan untuk ke depan mengerjakan soal atau menjelaskan kembali.
- 4) Memberikan contoh nyata tentang kaitannya dengan kehidupan sehari - hari.

5. Refleksi

Pelaksanaan program PLT/ Magang III berjalan dengan lancar. Walaupun pada praktiknya ada beberapa kendala yang dialami tetapi semua dapat diatasi dengan jalan mendiskusikan dengan guru pembimbing dan DPL sehingga semua program dapat tercapai dan berjalan sesuai dengan target yang direncanakan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah dilaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)/Magang III di SMK Negeri 2 Magelang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tugas mahasiswa dalam program PLT yaitu menyusun perangkat pembelajaran meliputi pembuaatan RPP sesuai silabus, penyusunan materi, pembuatan soal, pembuatan media pembelajaran, dan pelaksanaan, dan pelaksanaan tindak lanjut serta evaluasi siswa.
2. Seluruh anggota kerja PLT mendapatkan dukungan sepenuhnya dari pihak sekolah dengan membrikan berbagai sarana prasarana sehingga pelaksanaan program dapar berjalan dengan lancar tanpa adanya masalah yang berarti. Dukungan moral maupun material diberikan oleh pihak sekolah dengan sepenuhnya, dan sekolah sangat antusias atas pelaksanaan program tersebut.
3. Praktek Lapangan Terbimbing (PLT)/Magang III merupakan suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsntrasi masing-masing. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan maslah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri mahasiswa yang melaksanakan PLT tersebut.
4. Tugas PLT yang diemban praktikan yang berupa praktik mengajar dikelas dirasa sangat dibutuhkan bagi calon-calon guru masa depan. Praktik mengajar di kelas X AP 1, X AP 2 dengan mata pelajaran Korespondensi dan kelas X AP 3 dengan mengajar Administrasi Umum yang diemban oleh praktikan masih dirasa kurang dalam waktu pelaksanaannya.
5. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama (guru, murid, orang tua, dan perangkat sekolah) ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.

B. SARAN

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Perubahan kebijakan dalam pelaksanaan PLT sebaiknya lebih terkoordinasi dengan baik, sehingga pelaksanaan tidak terjadi ketidakjelasan informasi berkaitan dengan standarisasi program PLT.
2. Bagi SMK Negeri 2 Magelang
 - a. Buku latihan di perpustakaan sebaiknya di lengkapi, sehingga tidak terjadi kesulitan dalam memperoleh materi.
3. Bagi Mahasiswa PPL
 - a. Mahasiswa praktikan hendaknya memiliki dan memahami informasi yang lengkap terkait dengan pelaksanaan PLT sehingga pada saat mendapatkan hambatan dapat segera terselesaikan dengan cepat. Informasi tersebut dapat diperoleh dari pihak DPL PLT, LPPMP UNY, guru pembimbing, pihak sekolah pelaksanaan PLT, kakak tingkat yang telah melaksanakan PLT, dan sumber-sumber lain yang relevan.
 - b. Perencanaan yang matang atas suatu program tentu harus selalu diperhitungkan akan kemanfaatan dan target yang akan dicapai, sehingga program dapat dinilai efektif dan tentu saja akan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak juga memang program tersebut sangat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, siswa, maupun pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada.
 - c. Segala kendala dan permasalahan yang terjadi hendaknya dikonsultasikan kepada pihak sekolah dan didiskusikan bersama agar mendapatkan penyelesaian permasalahan secara baik dan tanpa menimbulkan permasalahan di kemudian hari.
 - d. Hendaknya sebelum mahasiswa praktikan melaksanakan PLT terlebih dahulu mempersiapkan diri dalam bidang pengetahuan teori/praktek, keterampilan, mental dan moral sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PLT dengan baik dan tanpa hambatan yang berarti.

DAFTAR PUSTAKA

- UPLT. 1997. *Pedoman Praktik lapangan terbimbing*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- UPLT. 2006. *Pedoman Praktik lapangan terbimbing*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- UPLT. 2010. *Panduan KKN – PLT*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN